



**Pengenalan Negara-Negara Kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) Di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggopatran Bantul**

**Viola Marsela Agustin<sup>1</sup>, Yeyen Subandi<sup>2\*</sup>, Diansari Solihah Amini<sup>3</sup>, Tanti Nurgiyanti<sup>4</sup>, Bagus Subekti Nuswantoro<sup>5</sup>, Harits Dwi Wiratma<sup>6</sup>**  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Respati Yogyakarta  
yeyensubandi@respati.ac.id\*

**Article History:**

Received: 16-11-2023

Revised: 21-11-2023

Accepted: 22-11-2023

**Keywords:** Sumber Daya Manusia, Rumah Baca, Negara, SD, SMP

**Abstract:** Pengabdian kepada masyarakat yang sudah dilakukan untuk menumbuhkan minat membaca dan belajar dengan kegiatan “Pengenalan Negara-Negara Kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggopatran”. Pengabdian yang sudah dilaksanakan fokus dalam bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang dilatarbelakangi oleh minimnya pengetahuan siswa rumah baca “Ngudi Kawruh” di Onggopatran terhadap Negara-negara di dunia. Metode yang digunakan adalah metode observasi dan turun lapangan dengan menggunakan kajian pustaka dari jurnal dan website resmi. Hasil dari pengabdian yang sudah dilakukan menunjukkan dengan bertambahnya pengetahuan siswa di rumah baca serta meningkatkan minat siswa untuk belajar mengenai Negara-negara.

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

**PENDAHULUAN**

Dusun Onggopatran adalah salah satu padukuhan dari Kelurahan Srimulyo yang terdapat di Kecamatan Plesedan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dusun Onggopatran terkenal dengan masyarakatnya yang banyak berprofesi sebagai pelaku IKM (Industri Kecil Menengah). IKM yang terkenal di Dusun Onggopatran yaitu sule (susu kedelai). Selain itu juga terdapat peternakan kambing dan sapi yang dimiliki oleh beberapa warga di Dusun Onggopatran. Kelembagaan masyarakat di Dusun Onggopatran terdiri dari Kepala Dukuh, dan Rukun Tetangga (RT) yang menjalankan perannya masing-masing. Dusun Onggopatran terdiri dari tiga Rukun Tetangga (RT), yakni RT 01 (Pranti), RT 02, RT 03 (Onggopatran/ Mancasan), dan RT 04 (Blonotan). Selain Lembaga kemasyarakatan resmi, di Dusun Onggopatran juga terdapat organisasi kemasyarakatan yaitu Karang Taruna. Karang Taruna di Dusun Onggopatran diklasifikasikan menjadi 3 tim bagian yakni Karang Taruna dari RT 01 dan 02 menjadi satu kesatuan, Karang Taruna RT 03, serta Karang Taruna RT 04.

Dusun Onggopatran memiliki keunggulan pada bidang Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan Sumber Daya Alam (SDA) yang mendukung seperti tanah yang gembur, lahan pertanian dan perkebunan, aliran sungai sebagai sumber perairan pertanian, dan lain-lain. Di Dusun Onggopatran terdapat Rumah Baca “Ngudi Kawruh” sebagai tempat untuk anak-anak hingga remaja berkumpul dan belajar. Di sana terdapat banyak sumber-sumber literatur yang bisa digunakan oleh anak-anak untuk menambah ilmu pengetahuan. Dengan begitu Onggopatran memiliki potensi yang bagus sebagai sebuah padukuhan. Akan tetapi hal tersebut tidak lantas membuat Dusun Onggopatran

menjadi Dusun yang tidak memiliki permasalahan. Sama seperti dusun-dusun pada umumnya, Dusun Onggopatran masih memiliki permasalahan yang perlu diselesaikan dan melakukan pengembangan-pengembangan.

Dalam menjadikan sebuah desa menjadi berkembang dibutuhkan faktor-faktor pendukung dalam lingkup internal desa tersebut. Contohnya seperti Sumber Daya Manusia (SDM) yang produktif dan berkualitas. Secara umum SDM dapat didefinisikan ke dalam dua hal yaitu SDM secara makro dan mikro. SDM makro merupakan sejumlah penduduk usia produktif yang terdapat di suatu negara, sedangkan SDM mikro berada di lingkup yang lebih kecil yakni suatu individu yang berada di suatu institusi. Adapun menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) adalah potensi manusia yang dikembangkan untuk proses produksi. Potensi tersebut berbeda-beda pada setiap individu, sehingga perlu adanya sebuah manajemen Sumber Daya Manusia (Mu'izzuddin et al, 2020). Dalam hal ini masyarakat perlu meningkatkan potensi SDM yang terdapat di wilayahnya. Aktor yang dapat memberikan peluang bagi kemajuan desa adalah generasi muda desa yang tak lain adalah anak-anak dan remaja. Manajemen SDM untuk meningkatkan potensi dan kualitas SDM dapat direalisasikan melalui pendidikan pada generasi muda desa.

Pendidikan menjadi salah satu faktor penentu kualitas SDM. Peningkatan SDM yang berkualitas melalui investasi pendidikan dapat dikatakan sebagai langkah yang efektif. Melalui ilmu pengetahuan yang diperoleh dari proses pendidikan ini kemudian dapat menghasilkan generasi muda desa yang berkualitas (Sitorus, 2017). Maka dari itu, pendidikan menjadi jalan utama bagi masyarakat untuk menciptakan generasi muda sebagai agen perubahan atau agent of change yang berwawasan dan terampil serta memiliki critical thinking yang sangat berguna bagi kemajuan daerah dimasa mendatang.

Permasalahan yang dimiliki oleh Dusun Onggopatran adalah masalah lingkungan yaitu permasalahan sampah. Selain itu juga permasalahan lain yaitu minat baca yang masih kurang di kalangan anak-anak Sekolah Dasar (SD) dan Sekolah Menengah Pertama (SMP). Arus globalisasi ke seluruh dunia termasuk Indonesia menjadi sebuah hal yang harus kita siapkan. Dengan masuknya globalisasi ini masyarakat Indonesia dapat dimudahkan dalam mendapatkan akses dan informasi mengenai negara lain. Tidak hanya itu, generasi penerus juga diharuskan untuk beradaptasi dengan globalisasi. Salah satu caranya adalah dengan menyerap informasi-informasi yang berkaitan dengan dunia internasional dalam segala bentuk dan bidang apapun. Permasalahan yang didapat adalah siswa rumah baca yang tidak menggunakan internet dengan bijak serta kurangnya pengetahuan siswa mengenai negara-negara dan bahasa asing. Hal tersebutlah yang melatarbelakangi pengabdian kepada masyarakat.

## **METODE PELAKSANAAN**

Solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh Dusun Onggopatran, Piyungan, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) dengan metode observasi dan wawancara langsung. Dengan harapan kegiatan yang bersifat edukatif. Wawancara langsung dilakukan dengan pemilik rumah baca "Ngudi Kawruh" yaitu Bapak Suroto. Untuk media edukasi beberapa properti seperti buku, atlas, peta dunia, dan miniatur bendera.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan permasalahan yang telah dibahas pada bagian sebelumnya, perlu dilakukan kegiatan edukatif. Pelaksanaan kegiatan yang bersifat edukatif ini lebih baik apabila menggunakan metode yang menarik dan mudah dipahami. Dengan begitu, siswa

rumah baca “Ngudi Kawruh” dapat memahami edukasi yang disampaikan dan tidak merasa tertekan atas materi yang disampaikan. Kegiatan yang dilaksanakan pada hari Kamis tanggal 30 Juni 2022 dengan melibatkan siswa kelas 4 SD sampai dengan SMP. Pelaksanaan pengabdian dilaksanakan melalui beberapa tahapan, yang dimulai dari pembukaan, penyampaian materi, sesi tanya jawab, yang disambung dengan pembagian doorprize dan penutup.

Pengenalan edukasi terdapat sepuluh miniatur bendera Negara-negara agar memudahkan siswa dalam menganalisa suatu Negara. Kegiatan pertama yang dilakukan adalah memperkenalkan sepuluh bendera Negara kepada siswa rumah baca. Kemudian, memperkenalkan satu Negara mewakili setiap benua kepada siswa rumah baca yaitu Negara Kanada di benua Amerika, Jepang di benua Asia, Australia di benua Australia, dan Afrika Selatan yang mewakili benua Afrika. Pada tahap tersebut pengabdian yang dilakukan dengan memperkenalkan nama Ibu Kota dan bahasa dari Negara tersebut dan didukung dengan menunjukkan foto tempat iconic dari ibu kota Negara tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan menjelaskan mengenai kebudayaan yang dimiliki oleh Negara-negara tersebut. Pada tahap ini didukung dengan foto-foto agar siswa tidak hanya mendapatkan gambaran akan tetapi juga dapat melihatnya dengan jelas.

Setelah penyampaian materi, kegiatan dilanjutkan dengan melakukan *games* atau permainan berupa tanya jawab terkait materi sekaligus sesi pemberian hadiah kepada siswa yang berani maju ke depan dan menjawab pertanyaan dengan benar. Di akhir kegiatan adalah menonton video ‘*Greeting and Say Good Bye*’ dari berbagai bahasa di dunia yang bersumber dari Youtube. Hal tersebut bertujuan agar siswa dapat memahami bahwa mereka bisa mengakses dunia luar dan mempelajari kebudayaan dari setiap Negara yang ada di dunia hanya dengan melalui internet. Selain itu juga siswa dapat belajar bahasa dan melihat dunia hanya dengan duduk dan menatap layar *smartphone* dalam genggamannya. Pemanfaatan teknologi tersebut tentunya akan memberikan dampak yang baik bagi masa depan siswa dan dapat berpengaruh pada peningkatan kualitas SDM di Dusun Onggopatran.

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan edukasi “Pengenalan Negara-Negara Kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggopatran” memberikan output yang sesuai dengan yang diharapkan dalam pengabdian. Siswa di rumah baca dapat memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian. Selain itu, sasaran juga memiliki ketertarikan terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui keaktifan sasaran saat sesi tanya jawab. Sasaran berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat, sehingga dapat disimpulkan bahwa program “Pengenalan Negara-Negara Kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggopatran” ini berjalan sesuai dengan tujuan dan adanya manfaat.



**Gambar 1.** Pelaksanaan Kegiatan Pengenalan Negara-Negara Dengan Beberapa Properti Pendukung Seperti Proyektor, Peta Dunia, dan Miniatur Bendera



**Gambar 2.** Penjelasan Mengenai Letak-Letak Negara Di Setiap Benua



**Gambar 3.** Pemberian *Dorprize* Kepada 2 Siswa Rumah Baca yang Memiliki Keberanian dan Dapat Menjawab Kuis yang Diberikan Dengan Benar

**KESIMPULAN DAN SARAN**

Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dengan kegiatan edukasi “Pengenalan Negara-Negara Kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggoparan” dapat memberikan ilmu pengetahuan mengenai dunia internasional dimulai dari mengetahui bendera suatu Negara hingga mengenal kebudayaan dan tempat menarik yang ada di berbagai negara di dunia. Selain itu, hasil yang didapat dari pengabdian yang

sudah dilakukan adalah siswa di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” dapat memahami materi yang diberikan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, sasaran juga memiliki ketertarikan terhadap materi yang diberikan. Hal tersebut dapat dibuktikan melalui keaktifan anak-anak atau sasaran saat sesi tanya jawab. Sasaran berhasil menjawab dengan benar pertanyaan yang diajukan oleh tim pengabdian, sehingga dapat disimpulkan bahwa program “Pengenalan Negara-Negara kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggopatran” ini berjalan sesuai dengan tujuan dan harapan. Kemudian saran untuk penulisan dalam pengabdian berikutnya untuk lebih ke karang taruna atau tingkat SMA sebagai pesertanya.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis dalam pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah memberi dukungan terhadap pelaksanaan kegiatan ini, seperti dari pihak rumah baca “NGUDI KAWRUH” dusun Onggopatran Bantul, Bapak dan Ibu Dosen Hubungan Internasional Universitas Respati Yogyakarta, dan jurnal Swarna yang sudah mempublikasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agustin, Viola Marsela. 2022. “Pengenalan Negara-negara kepada Siswa (Kelas 4 SD-SMP) di Rumah Baca “Ngudi Kawruh” Dusun Onggoparan”. Hasil Wawancara Pribadi: 21 Juni 2022. Rumah Kepala Dukuh Onggopatran (Narasumber: Ibu Heni Nur Widiastuti).
- [2] Dr. Mochammad Mu’izzuddin, M.Pd, M.M. Dr. Hunainah, and M.A Dr. Sulaiman Jazuli. Peningkatan Kualitas SUMBER DAYA MANUSIA. Media Edukasi Indonesia, 2020. [http://repository.uinbanten.ac.id/5861/1/Buku\\_Peningkatan\\_kualitas\\_SDM\\_pada\\_Generasi\\_Muda\\_Desa\\_Pesisir\\_pantai\\_Carita.pdf](http://repository.uinbanten.ac.id/5861/1/Buku_Peningkatan_kualitas_SDM_pada_Generasi_Muda_Desa_Pesisir_pantai_Carita.pdf).
- [3] Sitorus, Destri Sambara. Peningkatan\_Kualitas\_Sdm\_Melalui\_Pendidi. Universitas Sebelas Maret, 2017. [https://www.academia.edu/34942033/PENINGKATAN\\_KUALITAS\\_SDM\\_MELALUI\\_PENDIDIKAN](https://www.academia.edu/34942033/PENINGKATAN_KUALITAS_SDM_MELALUI_PENDIDIKAN).